

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Moleong (2016:6) menyatakan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode”. Penelitian kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

B. Metode Dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif deskriptif berisi data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Menurut Sugiyono (2016:9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana penulis sebagai instrumen kunci. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu metode yang

mendeskripsikan hasil data berupa pengamatan terhadap “Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Pada Anak TK Pertiwi Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022”

2. Bentuk Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan fakta-fakta informasi yang didapat dari lapangan, bentuk penelitian ini menggunakan bentuk deskriptif menurut Arikunto (2014:3) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Lokasi dilaksanakan penelitian ini adalah TK Pertiwi Sintang Kecamatan Sintang Kabupaten Sintang. Pemilihan lokasi untuk penelitian ini karena ketika peneliti melakukan praobservasi peneliti melihat ketidak disiplin pada anak ketika di sekolah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti kedisiplinan anak dan kolaborasi guru dalam menanamkan kedisiplinan di sekolah dan di rumah oleh karena peneliti tertarik untuk meneliti di TK Pertiwi Sintang.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang akan dipilih untuk melakukan penelitian yaitu dari akhir bulan mei sampai awal juni 2021/2022.

D. Latar Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Moleong (2017:132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informasi, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Adapun subjek yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan orang tua di TK Pertiwi Sintang. Waktu yang akan peneliti gunakan adalah semester genap tahun pelajaran 2021/2022. Alasan peneliti mengambil TK Pertiwi ini karena TK ini memiliki Visi, Misi, Tujuan Sekolah dan Tata Tertib sekolah yang jelas dalam mendisiplinkan anak.

b. Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti anak melakukan penelitian terutama dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sedang terjadi dari objek penelitian yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan data-data yang akurat. Dalam menentukan lokasi penelitian menurut Moleong (2016:127) menentukan cara terbaik untuk ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substansi dan menjajaki lapangan dan mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Sementara itu keterbatasan waktu, biaya tenaga perlu juga dipertibangkan dalam penentuan lokasi. Lokasi dalam penelitian ini ditentukan dengan Sengaja (*purposive*), yang dilakukan di TK Pertiwi Sintang.

E. Data Dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2014:161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka. Adapun data dalam penelitian ini meliputi segala yang berkaitan dengan “Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam menanamkan disiplin pada anak di TK Pertiwi Sintang Tahun Pelajaran 2021/2022. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa data adalah deskripsi sesuatu dan kejadian yang dihadapi dalam penelitian dan hasilnya berupa informasi dengan berbagai metode pengumpulan data.

2. Sumber Penelitian

Moleong (2016: 157) sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata, dan tindakan, dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh atau dengan kata lain sumber data dapat diartikan orang yang yang menjadi perhatian peneliti saat melakukan penelitian di lapangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data yang dianggap menunjang dan membantu dalam memperoleh informasi mengenai masalah yang akan peneliti teliti. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder sebagai berikut:

1) Data primer

Data primer yaitu data atau informasi yang diperoleh dari informasi utama yakni guru dan orang tua. Data langsung dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2) Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai sistem pengendalian internal atau sistem prosedur penggajian dalam usaha mendukung efisien biaya tenaga kerja.

F. Teknik Dan Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi, wawancara, dan dokumen. Alat pengumpulan data adalah lembar wawancara dan lembar observasi. Data yang dikumpulkan dari alat pengumpulan data dapat berbentuk kata-kata, gambar dan dokumen-dokumen.

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Tujuan dari Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti guna untuk mengetahui kolaborasi orang tua dan guru dalam menanamkan disiplin pada kelompok B di TK Pertiwi Sintang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu interaksi antara dua orang guna untuk mendapatkan informasi yang ingin cari. Dalam melakukan wawancara yang harus dimiliki oleh pewawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber, sehingga mudah dalam melakukan wawancara karena sudah tersusun dengan rapi dan sistematis. Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah semi terstruktur yang dilakukan dengan cara menyediakan indikator yang digunakan sebagai pedoman pertanyaan yang tertulis.

Pertanyaan yang digunakan dalam metode wawancara ini membahas tentang Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam menanamkan disiplin pada anak kelompok B TK Pertiwi Sintang.

c. Dokumen

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya dapat berupa foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen karya misalnya seperti karya seni, yang berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumen juga dapat berupa laporan rapat, keputusan pemimpin, dan sebagainya. Dokumen yang demikian dapat menyajikan tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk dalam kegiatan penelitian.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat bantu yang dipilih dan dipergunakan oleh peneliti dalam melangsungkan kegiatan penelitiannya guna mengumpulkan berbagai jenis data penelitian melalui pengamatan agar kegiatan tersebut bisa dilakukan secara sistematis dan data serta lebih mudah diperoleh. Dari segi pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Penelitian ini menggunakan pedoman observasi yang berkaitan Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam menanamkan disiplin pada anak.

b. Lembar Wawancara (interview)

Lembar wawancara adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam bentuk pertanyaan dan jawaban yang diberikan oleh narasumber melalui proses tanya jawab. wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan kolaborasi guru dan orang tua dalam menanamkan disiplin pada anak.

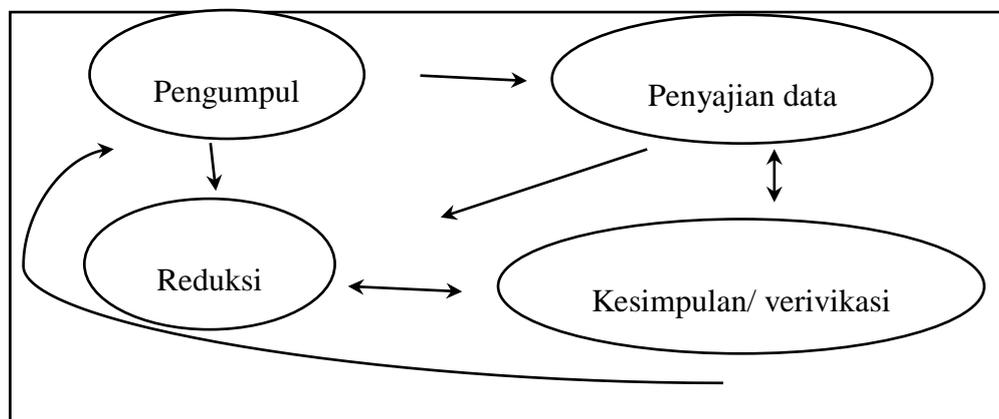
c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah lalu, yang mana dokumen dapat berupa Visi Misi sekolah, Tujuan sekolah dan Tata tertib sekolah di TK Pertiwi Sintang. Dokumen berfungsi untuk memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka mempertahankan argumentasi yang disampaikan. Penelitian ini menggunakan pedoman dokumen mengenai Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam menanamkan disiplin pada anak.

G. Prosedur Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2016:246) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah data yang dikumpulkan di lokasi penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang tidak penting. Setelah itu dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016: 247) yaitu *interactive* model yang mengklasifikasikan analisis data dalam empat langkah, yaitu :



Gambar 3. 1 Model Miles dan Huberman (Sugiyono 2016:247)

Berikut ini adalah penjelasan dari gambar diatas:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari metode yang dilakukan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data ini memiliki satu aspek kunci secara umum, analisisnya terutama tergantung pada keterampilan integratif dan interpretatif dari peneliti. Interpretasi diperlukan karena data yang dikumpulkan jarang berbentuk angka, data kaya rincian dan panjang.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016:247-249), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Setelah mereduksi data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Sugiyono (2016:249), Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, flow chart, pictogram dan sejenisnya. Melakukan penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, hingga akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2016:252-253), Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu

objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data Menurut Sugiyono (2016:267), merupakan suatu ukuran yang akan menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti. Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan hasil penelitian yang telah dilakukan. keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility atau (validitas internal), transferability atau (validitas eksternal), dependability atau (reliabilitas), dan confirmability (objektivitas).

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas merupakan alat untuk mengukur tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrumen, yakni apakah instrumen tersebut sungguh mengukur variabel yang ingin diteliti atau tidak. Menurut Sugiyono (2016:270-274) menyatakan bahwa kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai. Pada penelitian ini penulis menggunakan alat untuk mengukur kredibilitas peneliti menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi sumber. Ketekunan

pengamatan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sedangkan Triangulasi sumber dilakukan dengan kredibilitas data yang diperoleh dari sumber. Pada penelitian ini penulis menguji informasi yang diberikan sumber, yaitu orang tua murid dan guru di TK Pertiwi Sintang. Penelitian akan dilakukan dengan cara mengali dan mencetak informasi dari mereka dengan melalui teknik wawancara dan observasi.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2016:276) *Transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil untuk itu, penulis dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Pengujian *transferability* menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil penelitian populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Menurut Sugiyono (2016:277) *Dependability* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh rangkaian proses penelitian mulai dari menentukan fokus atau masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat suatu kesimpulan yang benar dilakukan. Penelitian yang paling reliabilitas adalah apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Dalam

penelitian kualitatif dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Menurut Sugiyono (2016:277) *Konfirmability* merupakan pengecekan data dengan melakukan ujian hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses penelitian. Uji *confirmability* hampir sama dengan uji dependability sehingga pengujinya dapat dilakukan secara bersamaan. Keabsahaan data sangat mendukung dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian. menyatakan bahwa uji objektivitas penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Maka dapat disimpulkan bahwa *konfirmability* berhasil tidaknya suatu penelitian dibuktikan kebenarannya dengan kesepakatan bersama dan merupakan hasil dari data yang diperoleh secara nyata dilapangan.